



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Psikologi
Program Studi S2 Psikologi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6
		CPMK-1	✓					
		CPMK-2		✓				
		CPMK-3	✓		✓			
		CPMK-4		✓	✓			
		CPMK-5					✓	
		CPMK-6			✓			✓
		CPMK-7				✓		
		CPMK-8		✓		✓		
		CPMK-9					✓	
		CPMK-10						✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		CPMK-1	✓	✓	✓												
		CPMK-2				✓	✓										
		CPMK-3															
		CPMK-4						✓	✓								
		CPMK-5								✓							
		CPMK-6									✓	✓					
		CPMK-7										✓	✓				
		CPMK-8										✓	✓	✓			
		CPMK-9												✓			
		CPMK-10													✓	✓	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep kesehatan mental dari perspektif psikologi positif, termasuk faktor protektif, karakter positif, resiliensi, flourishing, serta strategi intervensi berbasis kekuatan individu untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis. Selain itu, riset2 yang berkaitan dengan penerapan teori-teori psikologi positif dalam menjelaskan dan menangani gangguan mental.															
Pustaka	Utama :															
	Pendukung :															
	1. Psikologi Positif, 2. Psikologi Klinis															
Dosen Pengampu	Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si.,Psikolog.															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pengugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)					
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)									

1	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan strategi intervensi kesehatan mental berbasis psikologi positif yang sesuai dengan konteks agama dan budaya Indonesia.	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar psikologi positif dan kaitannya dengan kesehatan mental.</p> <p>2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai agama dan budaya nasional yang relevan dengan intervensi kesehatan mental.</p> <p>3.Mahasiswa mampu merancang contoh intervensi sederhana yang mengintegrasikan psikologi positif dengan nilai agama dan budaya.</p> <p>4.Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip psikologi positif dalam konteks budaya Indonesia.</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Menjelaskan dengan ceramah, diskusi kasus dan Tanya Jawab		Materi: Pengantar Psikologi Positif dan Kesehatan Mental, Prinsip Dasar Psikologi Positif (seperti kebahagiaan, kekuatan karakter, optimisme), Nilai-nilai Agama dan Budaya Nasional yang Mendukung Kesehatan Mental, Integrasi Psikologi Positif dengan Nilai Lokal dalam Intervensi Kesehatan Mental, Studi Kasus: Penerapan dalam Konteks Indonesia Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan strategi intervensi kesehatan mental berbasis psikologi positif yang sesuai dengan konteks agama dan budaya Indonesia.	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar psikologi positif dan kaitannya dengan kesehatan mental.</p> <p>2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai agama dan budaya nasional yang relevan dengan intervensi kesehatan mental.</p> <p>3.Mahasiswa mampu merancang contoh intervensi sederhana yang mengintegrasikan psikologi positif dengan nilai agama dan budaya.</p> <p>4.Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip psikologi positif dalam konteks budaya Indonesia.</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Menjelaskan dengan ceramah, diskusi kasus dan Tanya Jawab		Materi: Pengantar Psikologi Positif dan Kesehatan Mental, Prinsip Dasar Psikologi Positif (seperti kebahagiaan, kekuatan karakter, optimisme), Nilai-nilai Agama dan Budaya Nasional yang Mendukung Kesehatan Mental, Integrasi Psikologi Positif dengan Nilai Lokal dalam Intervensi Kesehatan Mental, Studi Kasus: Penerapan dalam Konteks Indonesia Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan strategi intervensi kesehatan mental berbasis psikologi positif yang sesuai dengan konteks agama dan budaya Indonesia.	1.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar psikologi positif dan kaitannya dengan kesehatan mental. 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai agama dan budaya nasional yang relevan dengan intervensi kesehatan mental. 3.Mahasiswa mampu merancang contoh intervensi sederhana yang mengintegrasikan psikologi positif dengan nilai agama dan budaya. 4.Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip psikologi positif dalam konteks budaya Indonesia.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Menjelaskan dengan ceramah, diskusi kasus dan Tanya Jawab		Materi: Pengantar Psikologi Positif dan Kesehatan Mental, Prinsip Dasar Psikologi Positif (seperti kebahagiaan, kekuatan karakter, optimisme), Nilai-nilai Agama dan Budaya Nasional yang Mendukung Kesehatan Mental, Integrasi Psikologi Positif dengan Nilai Lokal dalam Intervensi Kesehatan Mental, Studi Kasus: Penerapan dalam Konteks Indonesia Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
4		Mampu membuat analisis dari kekuatan personal mengacu pada pendekatan psikologi positif mengacu pada sharinh kisah inspirasi empiris	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, berdiskusi dan sharing kisah inspirasi mengenai personal strength mengacu pada kisah empiris		Materi: Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Character Strengths and Virtues. Oxford University Press. Pustaka: <i>Psikologi Positif,</i>	5%
5		Mampu membuat analisis dari kekuatan personal mengacu pada pendekatan psikologi positif mengacu pada sharinh kisah inspirasi empiris	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, berdiskusi dan sharing kisah inspirasi mengenai personal strength mengacu pada kisah empiris		Materi: Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Character Strengths and Virtues. Oxford University Press. Pustaka: <i>Psikologi Positif,</i>	5%
6	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan model intervensi yang menggabungkan elemen psikologi positif (seperti kekuatan karakter, optimisme, dan well-being) dengan prinsip kewirausahaan (seperti inovasi, keberlanjutan, dan nilai sosial) untuk meningkatkan kesehatan mental.	1.Kemampuan merancang model intervensi yang inovatif dan relevan 2.Integrasi yang efektif antara prinsip psikologi positif dan kewirausahaan 3.Kelayakan dan keberlanjutan model intervensi 4.Kemampuan presentasi dan argumentasi dalam mempertahankan model	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Merancang draft model intervensi dan mengunggahnya ke LMS untuk peer review	Materi: Prinsip dasar psikologi positif dalam intervensi kesehatan mental, Konsep kewirausahaan sosial dan inovasi, Integrasi psikologi positif dan kewirausahaan dalam model intervensi, Studi kasus model intervensi yang berhasil Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

7	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan model intervensi yang menggabungkan elemen psikologi positif (seperti kekuatan karakter, optimisme, dan well-being) dengan prinsip kewirausahaan (seperti inovasi, keberlanjutan, dan nilai sosial) untuk meningkatkan kesehatan mental.	1.Kemampuan merancang model intervensi yang inovatif dan relevan 2.Integrasi yang efektif antara prinsip psikologi positif dan kewirausahaan 3.Kelayakan dan keberlanjutan model intervensi 4.Kemampuan presentasi dan argumentasi dalam mempertahankan model	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Merancang draft model intervensi dan mengunggahnya ke LMS untuk peer review	Materi: Prinsip dasar psikologi positif dalam intervensi kesehatan mental, Konsep kewirausahaan sosial dan inovasi, Integrasi psikologi positif dan kewirausahaan dalam model intervensi, Studi kasus model intervensi yang berhasil Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
8	Mahasiswa mampu menganalisis integrasi literasi data dengan teknologi dalam merancang dan mengevaluasi intervensi kesehatan mental positif.	1.Kemampuan mengidentifikasi komponen literasi data yang relevan dengan intervensi kesehatan mental 2.Kemampuan menganalisis peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas intervensi 3.Kemampuan mengevaluasi studi kasus intervensi berbasis data dan teknologi	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis literatur.	Analisis studi kasus intervensi berbasis teknologi dan data, Mahasiswa menganalisis sebuah studi kasus intervensi kesehatan mental yang memanfaatkan teknologi dan data, kemudian menyusun laporan evaluasi	Materi: Konsep literasi data dalam konteks kesehatan mental, Teknologi intervensi kesehatan mental (e-health, m-health, aplikasi), Integrasi data dan teknologi dalam praktik intervensi, Studi kasus intervensi berbasis data dan teknologi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
9	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kritik terhadap psikologi positif serta merefleksikan implikasinya bagi praktik kesehatan mental dengan pendekatan yang berimbang dan evidence-based.	1.Mampu mengidentifikasi minimal 3 kritik utama terhadap psikologi positif dalam kesehatan mental 2.Mampu menganalisis dampak batasan psikologi positif terhadap praktik intervensi 3.Mampu mengevaluasi kelebihan dan kelemahan pendekatan psikologi positif secara sistematis 4.Mampu merekomendasikan solusi atau alternatif untuk mengatasi batasan yang diidentifikasi	Bentuk Penilaian : Tes	Diskusi kritis terpandu, analisis kasus, presentasi kelompok, dan refleksi tertulis.		Materi: Kritik terhadap pendekatan positivisme dalam psikologi, Batasan metodologis dalam penelitian psikologi positif, Isu cultural bias dalam aplikasi psikologi positif, Tantangan dalam mengukur konstruk positif secara valid, Implikasi praktis dari kritik terhadap intervensi kesehatan mental Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i> Materi: Keyes, C. L. M. (2005). Mental Illness and/or Mental Health? Journal of Consulting and Clinical Psychology. Pustaka:	5%

10	<p>Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kritik terhadap psikologi positif serta merefleksikan implikasinya bagi praktik kesehatan mental dengan pendekatan yang berimbang dan evidence-based.</p>	<p>1.Mampu mengidentifikasi minimal 3 kritik utama terhadap psikologi positif dalam kesehatan mental</p> <p>2.Mampu menganalisis dampak batasan psikologi positif terhadap praktik intervensi</p> <p>3.Mampu mengevaluasi kelebihan dan kelemahan pendekatan psikologi positif secara sistematis</p> <p>4.Mampu merekomendasikan solusi atau alternatif untuk mengatasi batasan yang diidentifikasi</p>	<p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>Diskusi kritis terpandu, analisis kasus, presentasi kelompok, dan refleksi tertulis.</p>		<p>Materi: Kritik terhadap pendekatan positivisme dalam psikologi, Batasan metodologis dalam penelitian psikologi positif, Isu cultural bias dalam aplikasi psikologi positif, Tantangan dalam mengukur konstruk positif secara valid, Implikasi praktis dari kritik terhadap intervensi kesehatan mental Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <p>Materi: Keyes, C. L. M. (2005). Mental Illness and/or Mental Health? <i>Journal of Consulting and Clinical Psychology</i>. Pustaka:</p>	5%
----	---	---	--	---	--	--	----

11	<p>Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori kebahagiaan dan flourishing untuk merancang program intervensi kesehatan mental yang efektif dan berkelanjutan bagi komunitas.</p>	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan kesehatan mental komunitas berdasarkan konsep kebahagiaan dan flourishing</p> <p>2.Kemampuan merancang program intervensi yang sesuai dengan prinsip psikologi positif</p> <p>3.Kemampuan menyusun strategi implementasi dan evaluasi program kesehatan mental komunitas</p>	<p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi perancangan program.</p>	<p>Materi: Konsep kebahagiaan (hedonic dan eudaimonic well-being) dalam konteks komunitas, Teori flourishing dan penerapannya dalam intervensi kesehatan mental, Langkah-langkah pengembangan program kesehatan mental berbasis komunitas, Teknik assessment kebutuhan dan evaluasi program</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahahan</i></p> <hr/> <p>Materi: Seligman, M. E. P. (2011). <i>Flourish</i>. Free Press. Keyes, C. L. M. (2005). <i>Mental Illness and/or Mental Health?</i> Journal of Consulting and Clinical Psychology. Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). <i>Character Strengths and Virtues</i>. Oxford University Press.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
----	---	--	--	---	---	----

12	<p>Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori kebahagiaan dan flourishing untuk merancang program intervensi kesehatan mental yang efektif dan berkelanjutan bagi komunitas.</p>	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan kesehatan mental komunitas berdasarkan konsep kebahagiaan dan flourishing</p> <p>2.Kemampuan merancang program intervensi yang sesuai dengan prinsip psikologi positif</p> <p>3.Kemampuan menyusun strategi implementasi dan evaluasi program kesehatan mental komunitas</p>	<p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi perancangan program.</p>	<p>Materi: Konsep kebahagiaan (hedonic dan eudaimonic well-being) dalam konteks komunitas, Teori flourishing dan penerapannya dalam intervensi kesehatan mental, Langkah-langkah pengembangan program kesehatan mental berbasis komunitas, Teknik assessment kebutuhan dan evaluasi program</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahahan</i></p> <hr/> <p>Materi: Seligman, M. E. P. (2011). <i>Flourish</i>. Free Press. Keyes, C. L. M. (2005). <i>Mental Illness and/or Mental Health?</i> Journal of Consulting and Clinical Psychology. Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). <i>Character Strengths and Virtues</i>. Oxford University Press.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
----	---	--	--	---	---	----

13	Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori kebahagiaan dan flourishing untuk merancang program intervensi kesehatan mental yang efektif dan berkelanjutan bagi komunitas.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan kesehatan mental komunitas berdasarkan konsep kebahagiaan dan flourishing</p> <p>2.Kemampuan merancang program intervensi yang sesuai dengan prinsip psikologi positif</p> <p>3.Kemampuan menyusun strategi implementasi dan evaluasi program kesehatan mental komunitas</p>	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi perancangan program.		Materi: Konsep kebahagiaan (hedonic and eudaimonic well-being) dalam konteks komunitas, Teori flourishing dan penerapannya dalam intervensi kesehatan mental, Langkah-langkah pengembangan program kesehatan mental berbasis komunitas, Teknik assessment kebutuhan dan evaluasi program Pustaka: <i>Handbook Perkuliahian</i>	5%
14	Mahasiswa mampu menganalisis implementasi prinsip humanitas dalam praktik psikologi positif untuk kesehatan mental, mengidentifikasi tantangan, dan mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks nyata.	<p>1.Kemampuan menganalisis penerapan prinsip humanitas dalam studi kasus</p> <p>2.Kemampuan mengidentifikasi tantangan implementasi</p> <p>3.Kemampuan mengevaluasi dampak prinsip humanitas terhadap kesehatan mental</p>	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis literatur.		Materi: Konsep prinsip humanitas dalam psikologi positif, Studi kasus implementasi prinsip humanitas, Tantangan dan solusi dalam penerapan, Evaluasi dampak terhadap kesehatan mental Pustaka: <i>Handbook Perkuliahian</i>	5%

15	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan mengkritisi temuan-temuan terbaru dalam penelitian psikologi positif terkait kesehatan mental, serta menerapkannya dalam konteks pembelajaran sepanjang hayat	1.Kemampuan mengidentifikasi tren dan perkembangan terkini dalam penelitian psikologi positif kesehatan mental 2.Kemampuan mengevaluasi kualitas dan relevansi penelitian terkini 3.Kemampuan mengintegrasikan temuan penelitian dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat 4.Kemampuan memberikan rekomendasi berdasarkan evaluasi kritis terhadap penelitian	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, dan analisis kritis jurnal penelitian terbaru.	Materi: Tren terkini dalam penelitian psikologi positif kesehatan mental, Metodologi penelitian dalam psikologi positif, Integrasi penelitian dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat, Evaluasi kritis terhadap temuan penelitian Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
16	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan mengkritisi temuan-temuan terbaru dalam penelitian psikologi positif terkait kesehatan mental, serta menerapkannya dalam konteks pembelajaran sepanjang hayat	1.Kemampuan mengidentifikasi tren dan perkembangan terkini dalam penelitian psikologi positif kesehatan mental 2.Kemampuan mengevaluasi kualitas dan relevansi penelitian terkini 3.Kemampuan mengintegrasikan temuan penelitian dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat 4.Kemampuan memberikan rekomendasi berdasarkan evaluasi kritis terhadap penelitian	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, dan analisis kritis jurnal penelitian terbaru.	Materi: Tren terkini dalam penelitian psikologi positif kesehatan mental, Metodologi penelitian dalam psikologi positif, Integrasi penelitian dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat, Evaluasi kritis terhadap temuan penelitian Pustaka: Handbook Perkuliahan	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	10.01%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	41.67%
3.	Penilaian Portofolio	16.68%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
5.	Tes	26.68%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrumpluan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumpluan umum, ketrumpluan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 6 Desember 2025 Jam 21:32 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa